

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam suatu negara, karena dengan adanya media massa, masyarakat dapat mengontrol kinerja pemerintah, mengetahui bagaimana perkembangan politik, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Selain itu, dengan media massa masyarakat menjadi lebih peka terhadap suatu permasalahan yang terjadi.

Salah satu media massa merupakan media cetak. Dalam perkembangannya, media cetak merupakan media tertua yang ada di muka bumi. Berawal dari media yang bernama *Acta Diurna* dan *Acta Senatus* di kerajaan Romawi.¹ Namun, media ini mulai berkembang seiring dengan penemuan mesin cetak oleh Johnes Guttenberg dan teknologi yang berkaitan dengan percetakan. Hingga kini, koran dan majalah adalah dua jenis media cetak yang banyak berkembang mewarnai peradaban manusia.²

Media cetak merupakan segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti koran, majalah, tabloid, dan lain-lain.³ Media cetak juga memiliki berbagai kelebihan. Secara umum, jika dibandingkan dengan media elektronik seperti televisi dan radio, hasil cetakan dari media cetak permanen dan pembaca bisa mengulanginya. Selain itu, berita yang dimuat di media cetak juga lebih lengkap, dan benar-benar informasi yang benar terjadi, bukan *hoax*. Informasi yang diberitakan pun lebih mendalam dari berbagai sisi peristiwa, tidak seperti media televisi dan radio yang membutuhkan jam tayang khusus.

Salah satu manfaat media massa cetak seperti surat kabar adalah memberikan informasi yang dituliskan secara mendalam dari berbagai sisi, seperti berita seorang tokoh yang memberitakan tentang pemikirannya sifat-

¹ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) hal 12.

² Fajar Junaedi, *Manajemen Media Massa: Teori, Aplikasi dan Riset* (hal 52.

³ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya, perjuangannya dan semua hal yang unik sehingga mampu menarik perhatian pembaca serta menginspirasi masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka. Namun, media cetak juga memiliki kelemahan. Diantaranya, tidak bisa menyampaikan informasi secara cepat dan langsung. Berita media cetak baru akan diterima khalayak keesokan harinya setelah peristiwa terjadi. Dalam media cetak surat kabar harian yang terbit setiap hari, informasinya diterima publik sehari sekali. Tabloid atau majalah mingguan berarti hanya memuat informasi yang akan diterima masyarakat seminggu sekali. Karena itu, surat kabar harus cepat peredarannya, sebab kalau terlambat maka akan segera usung sebab esok harinya akan tersusul penerbitan hari berikutnya yang beritanya lebih hangat lagi.⁴

Selain media cetak dan elektronik, beberapa tahun terakhir juga muncul media online yang menggunakan internet sebagai sarana konektivitasnya. Sepintas orang akan menilai media online adalah media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.⁵

Perkembangan media online kini menjadi ancaman bagi keberadaan media cetak. Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media *online* secara mudah melalui *handphone* atau *gadget*. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media *online*.⁶ Saat ini, berita-berita terbaru dapat dengan mudah didapatkan menggunakan media massa dan alat komunikasi berupa *handphone* maupun internet.

⁴ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994) hal 100

⁵ Mondry, M.Sos, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) hal. 13.

⁶ Satria Kusuma, *Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia*, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan media *online* memang menjadi ancaman bagi media cetak, sebab, perbedaan rentang waktu siar keduanya sangat mencolok. Hanya dengan perbedaan waktu terbit saja sudah membuat masyarakat melirik media *online* yang cepat dan aktual. Meskipun, media *online* tentunya juga memiliki kekurangan dibandingkan dengan media cetak. Sebagai contohnya, jika terjadi kecelakaan beruntun di suatu daerah, detik itu juga media *online* mampu memunculkan berita tersebut dan disajikan ke masyarakat. Berbeda dengan media cetak yang harus menunggu hingga edisi esok hari terbit. Karena itu, tantangan media cetak yang sebenarnya adalah upaya dan strategi apa yang harus dilakukan untuk menyeimbangkan diri dan mempertahankan keberadaannya sebagai media informasi di tengah kemajuan teknologi komunikasi. Untuk tetap eksis di khalayak pembaca, maka setiap komponen yang terlibat dalam proses penerbitan media cetak harus memiliki strategi dan berupaya untuk melakukan terobosan atau inovasi agar tidak terlalu jauh ketinggalan dari media elektronik maupun media *online*.⁷

Strategi sebenarnya adalah suatu bentuk kegiatan atau pendekatan yang diterapkan manajer-manajer untuk memuaskan pelanggannya, membentuk posisi pasar yang menarik dan mencapai sasaran-sasaran perusahaan.⁸ Dalam ranah pers, strategi media sangat penting. Sebab, perkembangan teknologi yang pesat, serta kehadiran media *online* membuat redaksi media cetak harus memiliki strategi yang jitu. Strategi media juga merupakan kebijakan-kebijakan atau langkah yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan media.⁹

Jika sebuah media tidak memiliki strategi, beberapa fenomena dan masalah pun akan terjadi. Seperti kasus anjloknya oplah surat kabar di tingkat lokal di sejumlah daerah di Indonesia. Jawa Pos Radar Jember merupakan salah satu perusahaan pers daerah yang menghadapi krisis merosotnya konsumen (Pembaca, khalayak, *audience*) selama lima tahun terakhir (2013-

⁷ Haidir Fitrah Siagian, *Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam*, hal 164.

⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005) hal 32

⁹ Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn, *Strategi Media*, hal 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017). Berdasarkan data September 2017, jumlah oplah rata-rata per hari mencapai 6.086 eksemplar yang dipasarkan di wilayah Kabupaten Jember (4.078 eksemplar), Kabupaten Lumajang (872 eksemplar), dan Kabupaten Bondowoso (1.136 eksemplar).¹⁰ Bahkan, dari hasil survey *Nielsen Media Research* di sembilan kota di Indonesia (Populasi 43,87 juta orang dengan umur 10 tahun ke atas), kuartal III 2009 semakin menunjukkan penurunan pembaca media cetak. Pembelian koran berada di titik terendah dalam masa lima tahun terakhir. Awal tahun 2005, pembaca mencapai 28 persen, tapi pada tahun 2009 tinggal 18 persen saja.¹¹

Berdasarkan fenomena di atas, dapat dilihat bagaimana jika sebuah media cetak tidak memiliki strategi di tengah-tengah keberadaan media *online*. Sebab, media *online* semakin banyak jumlahnya dan mengalami perkembangan dari segi konten. Bahkan, diprediksi untuk lima tahun ke depan, banyak media cetak di Indonesia akan gulung tikar.¹²

Media cetak harus tetap ada dan menjaga eksistensi medianya dengan pemberitaan yang aktual dan tetap menjaga keakuratan, nilai berita dan kelengkapan unsur-unsur berita yang lebih mendalam. Menyajikan konten berita yang menarik, berimbang dengan melakukan *cover both side*. Sebab perkembangan teknologi tidak dapat dihindari, cepat atau lambat media cetak yang tidak dapat menyeimbangi media *online* bisa saja bangkrut dan akan ditinggalkan para pembacanya.¹³

Sebagai salah satu surat kabar lokal yang terbit di Riau, Haluan Riau telah berdiri sejak 21 Agustus 2000. Surat kabar ini termasuk dalam grup PT Inti Kharisma Mandiri Riaudan mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Haluan Riau dipilih sebagai tempat penelitian penulis karena berdasarkan pra riset yang penulis lakukan, Haluan Riau memiliki berbagai keunggulan dari media-media cetak lainnya. Pada tahun

¹⁰ Kun Wazis, "Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Koran Jawa Pos Radar Jember," *Universitas Padjajaran*, 2017.

¹¹ Ibid, hal 6

¹² Masriadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*, (Depok: Prenamedia Group), hal 6.

¹³ Kompasiana.com/nindyaoaramita/eksistensi-media-cetak-kini-dan-mendatang, Diakses tanggal 26/2/2019 pk1 10.35 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012 misalnya, jumlah eksemplar Haluan Riau per harinya bisa mencapai 39.500. Namun, jumlah ini terus berkurang seiring dengan banyaknya media *online*.¹⁴ Selain keunggulan oplah, perusahaan pers yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai ini juga mampu meraih sejumlah penghargaan, seperti koran terbaik menggunakan Bahasa Indonesia, dan koran lokal terbaik di Indonesia. Bahkan, hingga kini, Haluan Riau masih mampu bertahan di tengah pesatnya teknologi informasi.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik membuat penelitian mengenai strategi redaksi surat kabar Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan teknologi informasi saat ini dengan menggunakan teori SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*). Redaksi dipilih karena memiliki peran paling penting terhadap eksistensi sebuah perusahaan media. Sebab, redaksi bertanggung jawab terhadap isi atau konten dari surat kabar yang terbit setiap harinya. Baik dan buruknya citra sebuah surat kabar juga ditentukan dari bagian redaksional ini.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak. Sedangkan definisi strategi menurut Ansoff, strategi adalah aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis pedoman. Strategi juga disebut konsep bisnis perusahaan.¹⁶

Strategi yang penulis teliti dalam penelitian ini ialah strategi redaksi. Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita

¹⁴ Data Haluan Riau

¹⁵ Data Haluan Riau

¹⁶ Hendry Mintzberg and James Brian Quinn, *The Strategy Process: Concept, Contest, Cases* (New Jersey: Prentice-Hall) hal 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai pertimbangan, diantaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan.¹⁷

Industri media massa terbagi atas beberapa bagian kegiatan yaitu redaksional dan perusahaan. Bagian redaksi dalam sebuah media berperan dan bertanggung jawab atas konten yang disajikan dalam surat kabar. Karena itu, strategi bagian redaksional ini sangat penting bagi sebuah media, khususnya media cetak. Hal ini bertujuan agar media tersebut dapat terus mempertahankan eksistensinya di era digital seperti saat ini dengan menyajikan informasi yang menarik.

2. Surat Kabar

Surat kabar merupakan media massa yang tergolong populer dikalangan masyarakat. Baik itu tingkat atas, maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca.¹⁸

Menurut jenisnya, surat kabar dibagi menjadi surat kabar harian berkala dan surat kabar berkala (Mingguan, dwi mingguan, bulanan dan seterusnya). Juga dapat digolongkan menjadi surat kabar khusus, surat kabar umum.¹⁹

Surat kabar yang akan diteliti pada skripsi ini adalah Haluan Riau. Haluan Riau merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau. Surat kabar ini termasuk dalam grup PT Inti Kharisma Mandiri Riau yang didirikan pada 21 Agustus 2000 dan mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau.

¹⁷ Kurniawan, Junaedhi, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991) hal 226

¹⁸ Andi Bulaeng, *Teori Manajemen dan Riset Komunikasi*, Narendra: Jakarta, 2002, hal

¹⁹ Ibid, hal 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mempertahankan Eksistensi

Mempertahankan berasal dari kata dasar tahan yang berarti mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula.²⁰ Eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Artinya menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang tersebut.²¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis teliti, penulis mencoba menguraikan masalah, yaitu bagaimana strategi redaksi surat kabar Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensinya dari segi pemberitaan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci strategi redaksi surat kabar Haluan Riau sebagai salah satu media lokal di Riau untuk mempertahankan eksistensinya di era digital.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menghasilkan kegunaan sebagai berikut :

- a. Secara akademis ialah untuk memperluas wawasan dan sumbangsih dalam memperluas ilmu bidang jurnalistik.
- b. Secara praktis ialah untuk menjadi masukan dan pertimbangan bagi Haluan Riau agar dapat terus bertahan di era digital saat ini.

E. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penelitian ini menjadi VI bab yang terdiri dari sub-sub bab. Hal ini bertujuan agar pembahasan dalam skripsi ini sistematis.

²⁰ Kbbi.web.id Diakses pada tanggal 14/1/2019 pukul 08.51

²¹ Tim Penyusun Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Tim Pustaka Agung Harapan, 1997) hal 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, sistematika penulisan, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran dan arah dalam melakukan penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat sejarah dan gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi perusahaan, serta visi dan misi perusahaan. Dalam hal ini, lokasi penelitian adalah surat kabar Haluan Riau

BAB V LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan objek penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan memuat uraian mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti, berdasarkan apa yang telah diteliti.